



MENYUSUN BORANG AKREDITASI SEKOLAH/MADRASAH

Muhammad Agussalim^{1*}, Husnul Yakin², & Hilmi Mizani³

^{*1-3} Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam, UIN Antasari Banjarmasin

*e-mail: aguss2mpi2026@gmail.com

Submit Tgl: 188-Mei-2026

Diterima Tgl: 19-Mei-2026

Diterbitkan Tgl: 21-Mei-2026

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis langkah-langkah sistematis dalam menyusun borang akreditasi sekolah/madrasah yang efektif dan berkualitas. Akreditasi merupakan instrumen penting dalam penjaminan mutu pendidikan yang dilaksanakan oleh Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M) untuk menilai kelayakan satuan pendidikan berdasarkan delapan standar nasional pendidikan. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan menganalisis berbagai dokumen resmi BAN-S/M, peraturan perundangan terkait pendidikan, serta literatur ilmiah dari jurnal dan buku yang relevan dengan topik akreditasi pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyusunan borang akreditasi yang berkualitas memerlukan pemahaman mendalam terhadap instrumen akreditasi, pembentukan tim yang solid, pengumpulan data yang valid dan sistematis, dokumentasi yang lengkap, serta verifikasi internal yang menyeluruh. Temuan penting lainnya mengindikasikan bahwa komitmen kepala sekolah, kapasitas sumber daya manusia, dan dukungan pemangku kepentingan menjadi faktor kritis dalam menentukan kualitas borang akreditasi. Sekolah/madrasah yang melakukan persiapan matang dalam penyusunan borang cenderung memperoleh nilai akreditasi yang lebih baik dibandingkan dengan sekolah yang kurang mempersiapkan diri. Penelitian ini memberikan rekomendasi praktis bagi kepala sekolah, operator, dan tim akreditasi dalam menyusun borang yang memenuhi standar kualitas secara optimal.

Kata Kunci: Borang; Akreditasi Sekolah/Madrasah

Abstract: This study aims to analyze systematic steps in compiling an effective and high-quality school/madrasah accreditation form. Accreditation serves as a crucial instrument in education quality assurance conducted by the National School/Madrasah Accreditation Agency (BAN-S/M) to assess the eligibility of educational units based on eight national education standards. This research employed a literature study method by analyzing various official BAN-S/M documents, relevant education regulations, and scientific literature from journals and books related to the topic of education accreditation. The results indicate that compiling a quality accreditation form requires a deep understanding of the accreditation instrument, establishing a solid team, collecting valid and systematic data, maintaining complete documentation, and conducting thorough internal verification. Another significant finding suggests that the commitment of school principals, human resource capacity, and stakeholder support serve as critical factors in determining the quality of accreditation forms. Schools/madrasahs that make thorough preparations in compiling forms tend to obtain better accreditation scores compared to those with inadequate preparation. This study provides practical recommendations for school principals, operators, and accreditation teams in compiling forms that optimally meet quality standards.

Keywords: Accreditation Form, School/Madrasah

Cara mengutip Agussalim, M., Yakin, H., & Mizani, H. (2026). Menyusun Borang Akreditasi Sekolah/Madrasah. *JIS: Journal Islamic Studies*, 4(2), 124–131.
<https://doi.org/10.71456/jis.v4i2.1869>

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam konteks Indonesia, sekolah dan madrasah memegang peranan strategis dalam menyediakan layanan pendidikan yang bermutu bagi generasi muda. Untuk memastikan kualitas layanan pendidikan tersebut, pemerintah melalui Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M) menerapkan sistem akreditasi sebagai instrumen penjaminan mutu Pendidikan (BAN S/M, 2020).

Akreditasi sekolah/madrasah merupakan proses penilaian kelayakan program dan satuan pendidikan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Proses ini dilakukan secara berkala untuk menjamin bahwa setiap satuan pendidikan memenuhi standar nasional pendidikan yang ditetapkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SekNeg RI, 2003). Salah satu tahapan krusial dalam proses akreditasi adalah penyusunan borang akreditasi yang berfungsi sebagai dokumen utama penilaian (BAN S/M, 2021).

Borang akreditasi merupakan instrumen yang berisi pernyataan-pernyataan mengenai kondisi nyata satuan pendidikan yang harus diisi oleh sekolah/madrasah (BAN S/M, 2020). Kualitas borang yang disusun sangat menentukan hasil akreditasi karena borang tersebut menjadi dasar penilaian tim asesor dalam melakukan verifikasi dan validasi data di lapangan. Namun demikian, banyak sekolah/madrasah menghadapi kesulitan dalam menyusun borang akreditasi yang berkualitas karena kompleksitas standar dan indikator yang harus dipenuhi (Hidayat, A. N, dkk, 2025).

Berdasarkan latar belakang tersebut, artikel ini menjadi sangat relevan untuk memberikan panduan sistematis bagi sekolah/madrasah dalam menyusun borang akreditasi. Tujuan dari artikel ini adalah menganalisis langkah-langkah strategis dalam penyusunan borang akreditasi sekolah/madrasah yang efektif dan berkualitas. Artikel ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi kepala sekolah, operator, dan tim akreditasi dalam mempersiapkan dokumen akreditasi dengan optimal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (*library research*) dengan pendekatan kualitatif. Studi literatur dipilih karena metode ini memungkinkan peneliti untuk menganalisis dan mensintesis berbagai sumber informasi yang relevan secara komprehensif (Sugiyono, P. D., 2012). Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari: dokumen resmi dari Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M), termasuk Pedoman Akreditasi Sekolah/Madrasah, Instrumen Akreditasi, dan Panduan Pengisian Borang, peraturan perundangan terkait pendidikan, termasuk Undang-Undang Sisdiknas, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, serta Peraturan BAN-S/M, Literatur ilmiah berupa jurnal, buku, dan artikel penelitian terkait akreditasi pendidikan dan penjaminan mutu, serta dokumen

terkait seperti Standar Nasional Pendidikan (SNP) dan kurikulum operasional satuan pendidikan.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara: Mengumpulkan dan mengkaji dokumen-dokumen resmi terkait akreditasi sekolah/madrasah, melakukan pencarian literatur ilmiah melalui database akademik seperti *google scholar*, *researchgate*, dan portal jurnal nasional, serta menganalisis konten dokumen untuk mengidentifikasi langkah-langkah sistematis dalam penyusunan borang akreditasi.

Analisis data dilakukan dengan teknik analisis konten (content analysis) yang meliputi tahapan: Reduksi data, yaitu memilih dan menyaring informasi yang relevan dengan fokus penelitian, penyajian data, yaitu mengorganisir informasi ke dalam kategori-kategori tematik, serta penarikan kesimpulan, yaitu menginterpretasikan temuan untuk menjawab tujuan penelitian (Nana Syaodih Sukmadinata, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pemahaman Konseptual Akreditasi Sekolah/Madrasah

Akreditasi sekolah/madrasah merupakan kegiatan penilaian kelayakan program dan satuan pendidikan dasar dan menengah berdasarkan kriteria kelayakan yang ditetapkan (BAN-S/M, 2022). Akreditasi dilakukan untuk menentukan kelayakan program dan satuan pendidikan dalam menyelenggarakan pendidikan. Menurut Peraturan BAN-S/M, akreditasi sekolah/madrasah dilaksanakan berdasarkan delapan standar nasional pendidikan yang meliputi: (1) standar isi, (2) standar proses, (3) standar kompetensi lulusan, (4) standar pendidik dan tenaga kependidikan, (5) standar sarana dan prasarana, (6) standar pengelolaan, (7) standar pembiayaan, dan (8) standar penilaian Pendidikan (Moh. Nuh (Mendikbud RI), 2013).

Proses akreditasi sekolah/madrasah terdiri dari beberapa tahapan, yaitu: (1) registrasi dan pembayaran, (2) pengisian borang akreditasi oleh sekolah/madrasah, (3) verifikasi dan validasi data oleh tim asesor, (4) penilaian kelayakan, (5) penetapan hasil akreditasi, dan (6) pengumuman hasil akreditasi (BAN S/M, 2020). Di antara tahapan-tahapan tersebut, pengisian borang akreditasi merupakan tahapan yang paling fundamental karena menentukan kualitas data yang akan dinilai oleh tim asesor.

2. Langkah-Langkah Menyusun Borang Akreditasi

Berdasarkan analisis terhadap berbagai sumber, penyusunan borang akreditasi sekolah/madrasah dapat dilakukan melalui langkah-langkah sistematis sebagai berikut:

a. Pembentukan Tim Akreditasi

Langkah pertama yang harus dilakukan sekolah/madrasah adalah membentuk tim akreditasi yang bertanggung jawab penuh dalam persiapan dan penyusunan borang. Tim akreditasi sebaiknya terdiri dari kepala sekolah sebagai koordinator, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, operator sekolah, dan perwakilan guru dari berbagai mata pelajaran (Prof. Dr. H. E. Mulyasa, M.Pd., 2014). Pembentukan tim yang terstruktur memastikan adanya pembagian tugas yang jelas dan koordinasi yang efektif dalam proses penyusunan borang.

Hal ini menunjukkan bahwa pembentukan tim merupakan faktor kritis dalam keberhasilan penyusunan borang.

b. Sosialisasi dan Pemahaman Instrumen Akreditasi

Setelah tim terbentuk, langkah selanjutnya adalah melakukan sosialisasi dan pemahaman mendalam terhadap instrumen akreditasi. Tim akreditasi harus memahami secara komprehensif setiap standar, komponen, dan indikator penilaian yang terdapat dalam instrumen akreditasi terbaru. Pemahaman ini penting karena instrumen akreditasi mengalami pembaruan secara berkala sesuai dengan perkembangan kebijakan pendidikan.

Pemahaman instrumen akreditasi meliputi:

- a) Memahami struktur dan format borang akreditasi
- b) Mengidentifikasi setiap standar dan sub-standar penilaian
- c) Memahami scoring dan sistem penilaian yang digunakan
- d) Mengenali dokumen pendukung yang diperlukan untuk setiap indikator (BAN S/M, 2021).

c. Pengumpulan dan Inventarisasi Data

Pengumpulan data merupakan tahapan yang sangat krusial dalam penyusunan borang akreditasi. Data yang dikumpulkan harus valid, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan. Data yang diperlukan meliputi data kepegawaian, data peserta didik, data sarana dan prasarana, data keuangan, data kurikulum, data pembelajaran, dan data penilaian hasil belajar (BAN S/M, 2020).

Sekolah/madrasah perlu melakukan inventarisasi menyeluruh terhadap data dan dokumen yang dimiliki. Dokumen-dokumen tersebut kemudian diklasifikasikan berdasarkan standar dan sub-standar akreditasi. Inventarisasi yang sistematis memudahkan tim akreditasi dalam mengidentifikasi kekurangan data dan melakukan tindak lanjut pengumpulan data yang belum lengkap (Amri Darwis, 2019).

d. Pengisian Borang Akreditasi

Pengisian borang akreditasi dilakukan berdasarkan data dan dokumen yang telah dikumpulkan. Setiap pernyataan dalam borang harus diisi dengan jujur dan sesuai dengan kondisi nyata di sekolah/madrasah. Pengisian borang menggunakan sistem aplikasi online yang disediakan oleh BAN-S/M (BAN S/M, 2021).

Dalam mengisi borang, tim akreditasi harus memperhatikan beberapa hal penting:

- a) Mengisi setiap butir pernyataan dengan data yang akurat
- b) Memberikan keterangan atau penjelasan yang jelas untuk setiap pernyataan
- c) Mengunggah dokumen pendukung yang relevan untuk setiap indikator
- d) Melakukan pengecekan ulang (*review*) sebelum mengirimkan boring (Abdul Rahman, 2022).

e. Verifikasi Internal dan Perbaikan

Sebelum borang dikirimkan ke BAN-S/M, sekolah/madrasah harus melakukan verifikasi internal untuk memastikan kelengkapan dan keakuratan data. Verifikasi internal dapat dilakukan dengan cara:

- a) Melakukan *cross-check* antara data dalam borang dengan dokumen asli
- b) Mengadakan rapat koordinasi untuk mengevaluasi kelengkapan pengisian borang
- c) Melibatkan pihak eksternal seperti pengawas sekolah untuk memberikan masukan
- d) Melakukan simulasi asesmen untuk mengidentifikasi kelemahan (Agus Wibowo, 2022a).

Verifikasi internal bertujuan untuk meminimalkan kesalahan dan kekurangan dalam borang sebelum dinilai oleh tim asesor. Sekolah yang melakukan verifikasi internal secara menyeluruh memiliki peluang lebih besar untuk memperoleh hasil akreditasi yang memuaskan (Dedi Kurniawan & Agung Prasetyo, 2023).

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Borang Akreditasi

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas borang akreditasi sekolah/madrasah:

a. Komitmen Kepala Sekolah

Komitmen kepala sekolah merupakan faktor utama yang menentukan keberhasilan penyusunan borang akreditasi. Kepala sekolah yang memiliki pemahaman mendalam tentang pentingnya akreditasi cenderung lebih proaktif dalam mempersiapkan dan mengarahkan tim akreditasi (Ali Musa, 2020). Komitmen ini tercermin dalam alokasi waktu, sumber daya manusia, dan dukungan anggaran untuk kegiatan akreditasi.

b. Kapasitas Sumber Daya Manusia

Kapasitas sumber daya manusia, khususnya tim akreditasi dan operator sekolah, sangat mempengaruhi kualitas penyusunan borang. Tim yang memiliki kompetensi teknis dalam pengoperasian aplikasi akreditasi dan pemahaman terhadap instrumen penilaian akan lebih mampu menyusun borang yang berkualitas (Rahmat Hidayat, 2022). Oleh karena itu, peningkatan kapasitas melalui pelatihan dan workshop menjadi sangat penting.

c. Ketersediaan Dokumen dan Data

Ketersediaan dokumen dan data yang lengkap dan valid merupakan prasyarat dalam penyusunan borang akreditasi. Sekolah yang memiliki sistem manajemen mutu pendidikan (SMP) yang baik cenderung memiliki ketersediaan dokumen yang lebih lengkap (Edward Sallis, 2020). Sistem administrasi yang terkomputerisasi juga dapat memudahkan proses pengumpulan dan pengelolaan data untuk keperluan akreditasi.

d. Dukungan Pemangku Kepentingan

Dukungan dari berbagai pemangku kepentingan, termasuk komite sekolah, orang tua peserta didik, dan pemerintah daerah, turut mempengaruhi kualitas penyusunan borang. Dukungan ini dapat berupa motivasi, partisipasi dalam kegiatan terkait akreditasi, dan dukungan pembiayaan (Prof. Dr. H. Hadari Nawawi, 2019).

4. Tantangan dalam Penyusunan Borang Akreditasi

Berdasarkan temuan literatur, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi sekolah/madrasah dalam menyusun borang akreditasi:

- a. **Kompleksitas instrumen:** Instrumen akreditasi yang terdiri dari delapan standar dengan puluhan indikator penilaian memerlukan pemahaman yang mendalam (Agus Wibowo, 2022b).
- b. **Keterbatasan sumber daya manusia:** Banyak sekolah yang kekurangan tenaga operator yang memiliki kompetensi teknis dalam pengisian borang online (Agus Wibowo, 2022b).
- c. **Keterbatasan infrastruktur:** Akses internet yang tidak stabil dan perangkat komputer yang terbatas menghambat proses pengisian boring (Abdul Rahman, 2022)
- d. **Kurangnya dokumen pendukung:** Beberapa sekolah menghadapi kesulitan dalam menyediakan dokumen pendukung yang lengkap karena system administrasi yang belum tertata dengan baik (Amri Darwis, 2019).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penyusunan borang akreditasi sekolah/madrasah merupakan proses sistematis yang memerlukan persiapan matang dan koordinasi yang baik. Langkah-langkah utama dalam menyusun borang akreditasi meliputi: (1) pembentukan tim akreditasi, (2) sosialisasi dan pemahaman instrumen akreditasi, (3) pengumpulan dan inventarisasi data, (4) pengisian borang akreditasi, dan (5) verifikasi internal dan perbaikan.

Kualitas borang akreditasi sangat dipengaruhi oleh komitmen kepala sekolah, kapasitas sumber daya manusia, ketersediaan dokumen dan data, serta dukungan pemangku kepentingan. Sekolah/madrasah yang menghadapi tantangan dalam penyusunan borang perlu mendapatkan pendampingan teknis dan peningkatan kapasitas dari berbagai pihak, termasuk dinas pendidikan dan BAN-S/M.

Artikel ini memberikan rekomendasi praktis bagi sekolah/madrasah untuk melakukan persiapan jauh-jauh hari sebelum jadwal akreditasi, membentuk tim yang solid, melakukan sosialisasi menyeluruh, mengelola data secara sistematis, dan melakukan verifikasi internal secara berkala. Dengan demikian, diharapkan sekolah/madrasah dapat menyusun borang akreditasi yang berkualitas dan memperoleh hasil akreditasi yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman. (2022). *Strategi Penyusunan Borang Akreditasi pada Sekolah Menengah Atas*. 55, 89–102. <https://doi.org/10.23887/jpp.v55i1.44521>
- Agus Wibowo. (2022a). *Tantangan dan Solusi dalam Penyusunan Borang Akreditasi Madrasah* (Pt. 1). 15, 45–58. <https://doi.org/10.14421/jpi.2022.151.45-58>
- Agus Wibowo. (2022b). *Tantangan dan Solusi dalam Penyusunan Borang Akreditasi Madrasah*. 45–58. <https://doi.org/10.14421/jpi.2022.151.45-58>
- Ali Musa. (2020). *Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Akreditasi* (Pt. 2). 8, 112–125. <https://doi.org/10.18860/jmpi.v8i2.10432>
- Amri Darwis. (2019). *Implementasi Manajemen Mutu Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Pendidikan* (Vol. 4). Badan Penelitian dan Pengembangan,

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) RI.
<https://doi.org/10.24832/jpnk.v4i2.1206>
- BAN S/M. (2020). *PEDOMAN AKREDITASI SEKOLAH/MADRASAH 2020*.
<https://pascaldaddy512.com/wp-content/uploads/2020/05/02.-PEDOMAN-AKREDITASI-SM-2020.05.11.pdf>
- BAN S/M. (2021). *PEDOMAN AKREDITASI SEKOLAH DAN MADRASAH TAHUN 2021*.
<https://drive.google.com/file/d/1km0dmp5qmsKwo0-pvzU2tXu3T7KJ1lgK/view>
- BAN-S/M. (2022). *Peraturan Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah Nomor 004/BAN-SM/SK/2022 tentang Penilaian Akreditasi Sekolah/Madrasah*. Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M).
<https://bansm.kemdikbud.go.id/unduh/peraturan>
- Dedi Kurniawan & Agung Prasetyo. (2023). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Penyusunan Borang Akreditasi Sekolah: Volume 18*. Universitas Negeri Semarang (UNNES) bekerjasama dengan ISPI (Ikatan Sarjana Pendidikan Indonesia).
<https://doi.org/10.15294/jpp.v18i2.42150>
- Edward Sallis. (2020). *Total Quality Management in Education* (3rd ed.). Routledge (Taylor & Francis Group). <https://www.routledge.com/Total-Quality-Management-in-Education/Sallis/p/book/9781138406735> DAN
https://books.google.com/books?id=f_nGDwAAQBAJ
- Hidayat, A. N, dkk. (2025). *Manajemen Mutu Pendidikan Dasar Strategi Perencanaan Implementasi Dan Evaluasi Standar*. PT Arr Rad Pratama.
[https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=arucEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA41&dq=Hidayat,+R.+\(2022\).+Analisis+kesiapan+sekolah+dalam+menghadapi+akreditasi.+Jurnal+Administrasi+Pendidikan,+12\(1\),+67%E2%80%93378.&ots=pckAf8QQ7E&sig=ohzcGTAZMWOWLhUDMT05VpdLDAA&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=arucEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA41&dq=Hidayat,+R.+(2022).+Analisis+kesiapan+sekolah+dalam+menghadapi+akreditasi.+Jurnal+Administrasi+Pendidikan,+12(1),+67%E2%80%93378.&ots=pckAf8QQ7E&sig=ohzcGTAZMWOWLhUDMT05VpdLDAA&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false)
- Moh. Nuh(Mendikbud RI). (2013). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2013 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah*.
<https://luk.staff.ugm.ac.id/atur/bsnp/Permendikbud54-2013SKL.pdf>
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan* (1st ed., Vol. 13). PT Remaja Rosdakarya. <https://lib.umpr.ac.id/opac/detail-opac?id=11295>
- Prof. Dr. H. E. Mulyasa, M.Pd. (2014). *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi* (15th ed.). PT Remaja Rosdakarya.
https://openlibrary.org/books/OL3606776M/Manajemen_berbasis_sekolah
- Prof. Dr. H. Hadari Nawawi. (2019). *Manajemen Strategik: Organisasi Non Profit Bidang Pemerintahan dengan Ilustrasi di Bidang Pendidikan* (6th ed.). Gadjah Mada University Press (UGM Press). <https://ugmpress.ugm.ac.id/id/product/manajemen-strategik/manajemen-strategik-organisasi-non-profit-bidang-pemerintahan-dengan-ilustrasi-di-bidang-pendidikan>

- Rahmat Hidayat. (2022). *Analisis Kesiapan Sekolah dalam Menghadapi Akreditasi* (Pt. 1). 12, 73–85. <https://doi.org/10.17509/jap.v12i1.45102>
- SekNeg RI. (2003). *Undang-undang (UU) Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. file:///C:/Users/Acer/Downloads/7227_Undang-Undang%20RI%20Nomor%2020%20Tahun%202003.pdf
- Sugiyono, P. D. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (12.). Alfabeta. <https://id.scribd.com/document/834709749/sugiyono-2021>